

**MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIDZ MENGGUNAKAN METODE
TIKRAR PADA ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS VIII
DI SMP IT DAR EL-IMAN PADANG**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

Salsa Ayunda Naraeis

NIM 19003099

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ
MENGUNAKAN METODE TIKRAR PADA ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS VIII DI SMP
IT DAR EL-IMAN PADANG

Nama : Salsa Ayunda Naracis
NIM/BP : 19003099 / 2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik



Dr. Jon Efendi, M.Pd
NIP. 196511221994031002

Padang, Februari 2023

Mahasiswa



Salsa Ayunda Naracis
NIM. 19003154

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP






Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.P
NIP.196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dalam Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode TIKRAR pada Anak Kesulitan Belajar Kelas VIII di SMP IT Dar El-Iman Padang
Nama : Salsa Ayunda Naraeis
NIM : 19003099
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Mei 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jon Effendi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salsa Ayunda Naracis

NIM/BP : 19003099/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dalam Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode *Tikrar* pada Anak Kesulitan Belajar Kelas VIII di SMP IT Dar El-Iman Padang (Single Subject Research)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023

Saya yang Menyatakan,



Salsa Ayunda Naracis

NIM/BP. 19003099/2019

ABSTRAK

Salsa Ayunda Naraeis. 2023. Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dalam Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode TIKRAR pada anak Kesulitan Belajar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas peningkatan hafalan al-qur'an dalam pembelajaran *tahfidz* menggunakan metode *tikrar* pada anak kesulitan belajar. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi dan mengidentifikasi siswa A yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran tahfidz yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Anak yang diteliti pada kondisi awal memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an, dimana anak hanya mampu mencapai 1/3 dari target hafalan. Permasalahan seperti daya ingat yang kurang bagus, tidak bisa manajemen waktu dengan baik, tidak menggunakan metode yang efektif serta hal lainnya adalah permasalahan yang dihadapi oleh anak. Penerapan metode *tikrar* yaitu dengan cara melakukan beberapa kali pengulangan terhadap ayat yang ingin dihafal dengan beberapa ketentuan dari yang diperbolehkan melihat mushaf hingga tidak diperbolehkan, pengulangan dilakukan banyak kali dengan tujuan agar hafalan tidak mudah lupa dan hilang.

Penelitian ini menggunakan metode single subject dengan desain A-B-A. A1 adalah keadaan dasar siswa sebelum intervensi, B adalah intervensi, A2 adalah keadaan setelah intervensi tidak ada lagi. Subjek A memiliki rata-rata tingkat kondisi A1 yaitu 34, rata-rata tingkat kondisi B adalah 86,2, rata-rata tingkat kondisi A2 adalah 91. Data didapat dari hasil penjumlahan nilai yang diperoleh anak dalam bentuk persen, dilengkapi dengan foto dan video penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa hafalan ayat al-quran A anak kesulitan belajar meningkat di SMP IT Dar El-Iman kota Padang.

Kata kunci : anak kesulitan belajar, metode *tikrar*, hafalan Al-Qur'an.

ABSTRACT

Salsa Ayunda Naraeis. 2023. Improving Al-Qur'an Memorization in Learning Tahfidz Using the TIKRAR Method for Children with Learning Difficulties. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research discusses the improvement of memorizing the Koran in learning tahfidz using the tIKRAR method in children with learning difficulties. This can be seen when researchers make observations and identify student A who has learning difficulties in learning tahfidz, namely memorizing verses of the Al-Qur'an. The children studied in the initial conditions had the ability to memorize the Qur'an, where children were only able to achieve 1/3 of the target memorization. Problems such as poor memory, not being able to manage time properly, not using effective methods and other things are problems faced by children. The application of the pledge method is by doing several repetitions of the verse you want to memorize with several provisions from being allowed to see the manuscript until it is not allowed, repetition is done many times with the aim that memorization is not easily forgotten and lost.

This study used the single subject method with an A-B-A design. A1 is the student's basic state before the intervention, B is the intervention, and A2 is the state after the intervention is no longer there. Subject A has an average level of condition A1, which is 34, an average level of condition B is 86.2, an average level of condition A2 is 91. The data is obtained from the sum of the values in the form of percentage, accompanied by research photos and videos.

Based on the results of the data analysis, it shows that memorizing verses of the Qur'an A in children with learning difficulties increases in IT Dar El-Iman Middle School, Padang city.

Keyword: Learning difficulties children, *TIKRAR* metode, memorizing Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, dengan rahmat, nikmat, kemudahan dan kehendak-Nya lah skripsi ini bisa terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai satu dari beberapa syarat agar bisa melaksanakan ujian kompre dan mendapatkan gelar sarjana. Adapun isi dari skripsi ini memuat 5 BAB, pertama BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, , tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II Kajian Teori yang terdiri dari hakikat metode *tikrar*, kemampuan menghafal Al-Qur'an, hakikat anak kesulitan belajar, metode *tikrar* pada anak kesulitan belajar, penelitian relevan dan kerangka berpikir. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, definisi operasional variabel, tahapan intervensi, Teknik dan alat pengumpulan data, dan Teknik analisis data. BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada orangtua, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang terlibat dan ikut serta mendoakan serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga menerima segala bentuk kritik dan saran agar kedepannya karya ini menjadi lebih baik lagi.

Padang, Mei 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-NYA kepada penulis dan juga segala kemudahan hingga mampu melewati tahap demi tahap dalam menyelesaikan penelitian ini. Ungkapan rasa syukur dan terimakasih juga penulis kirimkan kepada nabi besar kita yakni nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Ayah dan Bunda yang sudah berjuang membesarkan dan menyekolahkan penulis dengan penuh perjuangan sehingga bisa merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan ini, semoga Ayah dan Bunda sehat selalu dan diberi umur yang Panjang sehingga bisa diri ini membalas semua cinta dan kasih sayang yang tcurahkan selama ini dan kita bisa melalui momen-momen bahagia dikemudian hari bersama-sama.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Jon Effendi, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik. Bapak yang berjasa besar dalam memberikan kekuatan dan harapan kepada peneliti pun tatkala Bapak dalam kondisi yang tak sehat, Bapak senantiasa memiliki rasa tanggung jawab kepada peneliti dan juga mahasiswa Bapak yang lain.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd., selaku ketua departemen PLB. Ibu yang sangat baik kepada peneliti, senantiasa menolong, membantu, bahkan senantiasa

membalas pesan peneliti WA. Hal-hal kecil yang ibu berikan, sungguh besar bagi saya.

3. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd., Bapak Johandri Taufan, M.Pd., dan Bapak Safaruddin, M.Pd. selaku dosen penguji. Terimakasih atas kebaikan, ilmu, serta pemakluman Ibu dan Bapak kepada peneliti. Buk Yet yang senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan masukan kepada peneliti, begitu pula dengan Pak Jo dan Pak Safar yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti sehingga bisa memudahkan peneliti memperbaiki dan melanjutkan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen, serta staf tata usaha, dan keluarga besar departemen Pendidikan Luar Biasa. Kalau bukan karena kebaikan Bapak dan Ibu, peneliti tidak akan sampai sejauh ini.
5. Bapak dan Ibu guru SMP IT Dar El-Iman Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolah ini, yang telah menyambut niat baik ini dengan keramahan yang luar biasa sehingga saat penelitian saya sebagai peneliti merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Begitu juga dengan staf tatausaha yang telah membantu peneliti menyelesaikan urusan administrasi seperti perizinan dan surat menyurat yang dibutuhkan.
6. Kepada Ustadzah Weli selaku wali kelas 8 Madinah 2, Ustadzah Jeni dan Ustadzah Tri selaku pengampu Tahfidz yang sudah banyak membantu serta membagi ilmu pengetahuan terutama mengenai hukum bacaan Qur'an.

7. Aura sebagai anak atau subjek penelitian, Ibu Megarina selaku mama dari Aura yang telah bekerjasama dan memberikan izin sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
8. Sahabat peneliti yang sedari awal hingga akhir perkuliahan menemani peneliti melewati semuanya, Rila dan Pikachu yang mengisi 4/4 masa kuliah aku.
9. Sobat putih abu-abu aku Ichin, Rara, Sabil, dan Koir yang sampai saat ini masih tahan berteman dengan segala tingkah dan keanehan kita ini.
10. Olan dan Rafi selaku partner baku hantam dirumah, karna kalian udah kerja duluan jadi sering sering ya tf jajan.
11. Athaariq <3, u make my dayyyyyy.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9

A. Hakikat Metode <i>Tikrar</i>	9
1. Pengertian Metode <i>Tikrar</i>	9
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode <i>Tikrar</i>	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Tikrar</i>	12
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	13
1. Pengetian Anak Kesulitan Belajar	13
2. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar	14
3. Langkah-Langkah dalam Menghafal Al-Qur'an.....	15
4. Metode-Metode dalam Menghafal Al-Qur'an	17
C. Hakikat Anak Kesulitan Belajar.....	22
1. Pengertian Anak Kesbel.....	22
2. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar	23
3. Faktor Penyebab Anak Kesulitan Belajar	26
4. Klasifikasi Anak Kesulitan Belajar	27
D. Metode <i>Tikrar</i> pada Anak Kesulitan Belajar	29
E. Penelitian Relevan.....	30
F. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Setting Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37

F. Tahapan Intervensi	38
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Hasil Analisis Data.....	47
1. Deskripsi Data.....	47
2. Analisis Data	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR RUJUKAN	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1. Kerangka Berpikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain A-B-A.....	36
Gambar 3.2 Lembar Monitoring Hafalan Al-Qur'an.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pencatan Data	42
Tabel 3.2 Level Perubahan Data	45
Tabel 4.1 data pengamatan kondisi <i>baseline</i> (A1)	49
Tabel 4.2 data pengamatan kondisi intervensi	52
Tabel 4.3 data pengamatan kondisi <i>baseline</i> (A2)	55
Tabel 4.4 panjang kondisi	58
Tabel 4.5 estimasi kecenderungan arah	61
Tabel 4.6 kecenderungan stabilitas <i>baseline</i> (A1)	62
Tabel 4.7 kecenderungan stabilitas intervensi	63
Tabel 4.8 kecenderungan stabilitas <i>baseline</i> (A2)	64
Tabel 4.9 level stabilitas dan rentang	66
Tabel 4.10 level perubahan setiap kondisi	67
Tabel 4.11 rangkuman data analisis dalam kondisi	67
Tabel 4.12 variabel yang diubah	68
Tabel 4.13 arah perubahan kecenderungan stabilitas antar kondisi	69
Tabel 4.14 level perubahan antar kondisi	69
Tabel 4.15 rangkuman data analisi antar kondisi	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 kondisi <i>baseline</i> (A1).....	49
Grafik 4.2 kondisi intervensi	53
Grafik 4.3 kondisi <i>baseline</i> (A2).....	56
Grafik 4.4 perbandingan hasil data A1-B-A2	57
Grafik 4.5 kecenderungan arah	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan observasi	78
Lampiran 2 Hasil wawancara lapangan.....	79
Lampiran 3 instrumen asesmen akademik dan praakademik anak kesulitan belajar	82
Lampiran 4 Kisi-kisi intrumen penelitian	86
Lampiran 5 instrumen penilaian menghafal Al-Qur'an dengan metode <i>tikrar</i> ...	88
Lampiran 6 Format pencatatan data	91
Lampiran 7 Dokumentasi penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selaku umat islam, maka kita mempunyai pedoman hidup yaitu Al-Qur'an. Fungsi Al-Qur'an yaitu menjadi petunjuk dalam hidup tentang semua hal yang ada, kita harus memahami isi Al-Qur'an dengan cara mempelajari, kemudian mengamalkan dan menghafalnya. Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang amat baik dilakukan, apalagi jika itu dijadikan kegiatan rutin setiap hari. Semua orang akan lebih mudah menghafal Al-Qur'an jika didorong oleh adanya niat serta minat yang tinggi, lingkungan yang mendukung, pembagian waktu menghafal yang baik. namun kendati demikian, tidak semua orang bisa menghafal dengan baik.

Ketika menghafal Al-Qur'an, akan ada berbagai permasalahan yang muncul sehingga kegiatan menghafal Al-Qur'an yang ingin kita lakukan terganggu. dalam menghafal Al-Qur'an, tidak hanya diperlukan niat, tapi juga komitmen yang kuat sehingga kegiatan menghafal terasa lebih mudah dan menyenangkan, para penghafal tidak merasa terbebani sebab melakukan kegiatan tersebut dari hatinya sendiri. Komitmen untuk menghafal Al-Qur'an dan bisa menjadi penghafal Qur'an tidak hanya ditujukan kepada anak normal saja, namun juga untuk anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus yakni anak yang memiliki keterbatasan dari aspek fisik, emosional, mental, sosial, intelektual yang akan mengambil pengaruh besar dalam proses pertumbuhan dan juga perkembangan jika

dibandingkan dengan anak-anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus dikatakan anak yang membutuhkan pendidikan khusus yang nantinya akan disesuaikan dengan masing-masing hambatan dan kebutuhannya.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi ketika informasi sulit untuk di proses karena adanya gangguan pada neurologis yang akan diikuti dengan gangguan perkembangan, integrasi, verbal dan juga nonverbal. Anak kesulitan belajar adalah anak yang mengalami hal seperti punya intelegensi yang cukup baik tapi dalam proses belajar anak menunjukkan beberapa kesulitan yang berhubungan dengan aspek akademik dan perkembangan.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sudah banyak diterapkan dan dijadikan program wajib bukan hanya di pondok pesantren, tapi juga di sekolah- sekolah islam terpadu salah satunya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Dar El-Iman Padang. Sekolah ini juga merupakan sekolah inklusi khusus perempuan atau *Akhwat* dimana pihak sekolah menerima anak berkebutuhan khusus untuk bisa bergabung dan menuntut ilmu dengan anak normal disekolah tersebut. Sekolah ini menetapkan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an sebagai implementasi dari perwujudan menciptakan penghafal Al-Qur'an sehingga akan terbentuknya keseimbangan antara akademik dan agama dalam diri seorang pelajar.

Ada banyak keutamaan jika menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu kita akan mendapatkan kedudukan yang tinggi dimata Allah SWT sebab Allah SWT mencintai hamba-Nya yang cinta kepala Al-Qur'an, seperti yang sudah dijelaskan didalam Al-Qur'an dan hadist dimana ketika hanya kita baca Al-

Qur'an, kita akan mendapatkan 10 pahala setiap satu hurufnya sedangkan ketika menghafal, otomatis kita akan mengulang bacaan tersebut berkali-kali sehingga pahala yang akan kita dapat menjadi lebih banyak lagi. Keutamaannya lain menghafal Al-Qur'an yaitu para penghafal Al-Qur'an pada hari kiamat akan mendapatkan *Syafa'at*, Allah SWT menjanjikan kepada para penghafal Al-Qur'an bahwa nantinya orang tua mereka akan mendapatkan mahkota karena telah menghantarkan anaknya menjadi *Hafidzul Qur'an*.

Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan wajib di sekolah menengah pertama islam terpadu Dar El-Iman kota padang. Sekolah ini mempunyai visi misi menjadikan lulusannya sekurang-kurangnya sudah hafal tiga *Juz* Al-Qur'an. Untuk mencapai visi dan misi sekolah, maka ditetapkanlah dua jam pelajaran dalam sehari sebagai jam untuk melaksanakan kegiatan tahfidz. Dalam dua jam pelajaran setiap anak dituntut menyetorkan hafalannya minimal tiga baris Al-Qur'an sehari. Dalam kegiatan tahfidz, semua anak dibebaskan menggunakan metode menghafal yang mana diantara beberapa metode yang sudah diajarkan sebelumnya, yang penting setoran harian terpenuhi sebagai syarat tuntas dalam penilaian akhir anak disekolah. Peraturan diatas wajibkan kepada seluruh siswi begitupula pada anak berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan belajar. Anak berkebutuhan khusus juga bisa cepat dalam menghafal Al-Qur'an terlepas dari hambatan yang dimiliki jika menemukan metode dan teknik menghafal yang tepat.

Dari hasil observasi juga wawancara bersama kepala sekolah, guru dan siswi yang ada di SMP IT Dar El-Iman kota Padang, Sekolah menerapkan *full*

day school sehingga pembelajaran akan berlangsung dari hari senin hingga jumat. Jam pelajaran tahfidz akan dimulai dari pukul 10.25 hingga 11.45 setiap harinya. Anak berinisial A merupakan anak berkebutuhan khusus yang duduk dibangku kelas 8. Dalam kegiatan belajar di sekolah, A didampingi oleh guru pendamping yang akan membantu dan mendampingi selama kegiatan belajar berlangsung.

Dari hasil observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh penulis, selama proses belajar anak tidak terkendala pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung dasar. Lemah dalam mengingat pelajaran yang diberikan baik secara auditoris maupun visual, menunjukkan wajah bosan saat guru menjelaskan terutama jika menggunakan metode ceramah, manajemen waktu anak tidak bagus ditandai dengan sering telat menyelesaikan tugas, telat mengumpulkan tugas, dan jarang mengumpulkan pr, juga sering telat saat bel masuk sudah berbunyi, anak sulit jika diminta menjelaskan ulang materi yang diajarkan, selama belajar anak suka jika dibimbing dengan instruksi, kurang berinteraksi sosial, dalam kelas anak cenderung menghabiskan waktu sendiri.

Adapun hasil asesmen yang harus mencakup kemampuan dan keterampilan yang telah dimiliki anak, kesulitan anak disertai alasannya, dan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi (Marlina dan Mukhsim, 2020), kepala Yayasan Dar El-Iman menyatakan anak dikelompokkan dalam kesulitan belajar berdasarkan asesmen terakhir yang dilakukan pada tahun 2019 oleh pihak sekolah. Sedangkan beralaskan hasil asesmen yang telah dilakukan penulis maka anak bisa dikelompokkan kedalam kesulitan belajar

perkembangan, yaitu kesulitan belajar kognitif karena menunjukkan beberapa karakteristik seperti sulit mengingat, fokus tidak bertahan lama, pemahaman terhadap pelajaran kurang bagus, susah dalam menangkap makna pada bacaan.

Selama pembelajaran tahfidz berlangsung, biasanya pendamping dari A akan keluar kelas dan meminta A untuk mandiri kala menghafal Al-Qur'an. Dari hasil pengamatan dan wawancara bersama guru dan anak-anak di kelas, A akan menghafal dengan membaca ayat-ayat Qur'an dalam hati dengan posisi duduk tenang di kursinya sedangkan untuk siswa lain akan melakukan kegiatan menghafal dengan berbagai metode yang telah dikenalkan sebelumnya oleh guru tahfidz baik secara sendiri maupun dengan teman, permasalahannya yaitu A hanya fokus dalam waktu sebentar saja, ketika ditegur oleh guru untuk kembali menghafal, A akan fokus lagi ke Al-Qur'annya namun tetap saja atensi A hanya akan bertahan sebentar, hal ini terus berulang hingga guru tidak lagi menegur karena sudah sibuk dengan siswa lain dan A akan mangkir dari kegiatan menghafalnya dengan cara tidur di kelas hingga jam pembelajaran tahfidz habis.

Sedangkan untuk anak lainnya, ustadzah J selaku guru pengampu tahfidz di kelas itu mengatakan bahwa 90% dari 33 siswa yang ada di kelas tersebut mampu memenuhi target setoran harian. Sehingga ketika guru tahfidz melakukan evaluasi mingguan, maka A akan dibimbing dan diberi penegasan untuk melaksanakan kewajibannya dalam menghafal Al-Qur'an, dan akan diberi sanksi sebagai peringatan. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan karena penilaian tahfidz merupakan salah satu aspek yang akan mempengaruhi hasil akhir dari

penilaian anak di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan ini, harus ada metode-metode yang efektif dan bisa diterapkan kepada anak sehingga kedepannya anak akan lebih mudah mengingat dan menghafal Al-Qur'an.

Metode adalah sebuah teknik dalam menyampaikan pelajaran kepada anak yang akan memudahkan anak tersebut dalam memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara Bersama guru pengampu tahfidz, beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang telah dikenalkan yaitu metode *jama'*, metode *muraja'ah*, dan metode *tasmi'*.

Metode *jama'* adalah kiat menghafal dengan membaca secara beriringan ayat yg ingin dihafal secara berulang-ulang lalu diakhiri dengan kegiatan menyetor, metode *muraja'ah* adalah kiat menghafal dengan merepetisi bagian yg telah dihafal sebelumnya agar tidak lupa, sedangkan metode *tasmi'* merupakan metode menghafal dengan memperhatikan hafalan kita pada orang lain dengan tujuan bisa dikoreksi kesalahan yang ada. Metode lain dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *tikrar*. Metode *tikrar* yaitu kiat atau teknik menghafal Al-Qur'an lewat cara mengulang ayat yang ingin dihafal 5 hingga 20 kali atau lebih disesuaikan dengan kemampuan, yang diyakini bisa membantu dalam meningkatkan daya ingat para penghafal Al-Qur'an

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka peneliti menjadi tertarik melakukan sebuah penelitian mengenai penggunaan metode *tikrar* pada A yang mengalami kesulitan belajar di kelas VIII untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada pembelajaran tahfidz di SMP IT Dar El-Iman Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Anak kesulitan menghafal Al-Qur'an saat pembelajaran Tahfidz.
2. Anak hanya bisa menghafal rata-rata 1 baris ayat Al-Qur'an perhari, jadi tidak memenuhi syarat minimal setoran harian sekolah yaitu 3 baris.
3. Di sekolah, guru pembelajaran tahfidz belum pernah mengenalkan cara menghafal Al-Qur'an dengan memakai metode *tikrar*.

C. Pembatasan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah jelaskan, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu meningkatkan hafalan Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz menggunakan metode *tikrar* pada anak kesulitan belajar di kelas VIII SMP IT Dar El-Iman Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah hafalan Al-Qur'an anak kesulitan belajar kelas VIII dalam pembelajaran tahfidz dapat meningkat menggunakan metode *tikrar* di SMP IT Dar El-Iman Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapati bahwa metode *tikrar* dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz pada anak kesulitan belajar kelas VIII di SMP IT Dar El-Iman Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang nantinya akan diperoleh, maka peneliti berharap hasil ini memberikan beberapa utilitas, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ide, opsi, teori dan pemikiran dalam bidang keilmuan khususnya Pendidikan luar biasa mengenai metode *tikrar* yang bisa digunakan sebagai kiat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak kesulitan belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Memperluas pandangan dan pemahaman perihal metode *tikrar* dan kemampuan menghafal Al-Qur'an untuk anak kesulitan belajar.

b. Bagi guru

Membantu guru khususnya guru pengampu tahfidz untuk bisa meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak kesulitan belajar dengan menggunakan metode *tikrar*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai literatur dan rujukan bacaan tentang metode *tikrar* juga cara meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak kesulitan belajar dengan menggunakan metode *tikrar*.